BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1. Strategi Perancangan

Perancangan tipografi dengan mengadaptasi *khat kufi* dalam seni kaligrafi ini mencakup beberapa tahapan sehingga terciptanya suatu rancangan tipografi yang baik secara visual, pesan, dan tujuannya dengan merujuk pada metode kajian ilmu tipografi yang baik, sehingga faktor *Legibility* dan readability terpenuhi dalam perancanagan tipografi ini.

Strategi perancangan yang dilakukan merupakan salah satu upaya untuk mempermudah dalam bereksplorasi dan bereksperimen dalam perancangan huruf ini. Tahapan-tahapan perancangan huruf sebagai berikut:

3.1.1 Strategi Komunikasi

Penggunaan *khat kufi* pada awalnya digunakan sebagai *khat* untuk menyalin kitab suci Al-Qur'an. Seiring perkembangannya *khat kufi* juga digunakan sebagai hiasan dekorasi mesjid, bangunan, kubah, mata uang dirham dan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan lainnya.

Khat kufi ini memiliki keunikan-keunikan yang sangat khas bentuknya yang geometris, bersiku-siku, kaku, sapuan vertikal dan horizontalnya sangat khas. Keunikan dari *khat kufi* inilah yang menjadi dasar pengadaptasian dalam perancangan tipografi kontemporer.

3.1.2. Tujuan Komunikasi

Perancangan tipografi kontemporer dengan mengadaptasi *khat kufi* dalam seni kaligrafi ini bertujuan untuk menciptakan huruf baru dengan berkarakter *khat kufi* ke dalam proses digitalisasi pada aplikasi komputer untuk dapat digunakan dan diapresiasi oleh orang lain.

3.1.3. Segmentasi

Khat kufi merupakan salah satu jenis *khat* yang tertua yang ada dari delapan *khat* yang berkembang di Indonesia. Fungsi utama dari *khat* sebagai *khat* yang digunakan untuk menyalin kitab suci Al-Qur'an dan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan keagamaan seperti; sebagai ornamen bangunan mesjid, kubah, mata uang dirham, dan lain-lain.

Kemungkinan karakter yang dihasilkan dari tipografi *khat kufi* ini akan memiliki karakter yang bersifat seperti halnya *khat kufi*; formal, dekoratif, kokoh, kuat, dan lain-lain. Maka segmentasi penggunaan tipografi yang mengadaptasikan *khat kufi* ini akan lebih spesifik dan hanya digunakan pada hal-hal tertentu, dianalisis sebagai berikut:

a. Demografis

Dilihat secara fungsi dan penggunaan *khat kufi* maka kemungkinan tipografi *khat kufi* ini akan lebih baik digunakan sebagai *display type*, Secara demografis uraiannya sebagai berikut:

- Digunakan untuk hal-hal yang bersifat formal, atau yang bernuansa keagamaan.
- Target sasarannya yaitu umur 17 tahun keatas
- Pekerjaan yang menggunakan tipografi ini yaitu seperti; guru madrasah/sekolah agama, mahasiswa, yayasan-yayasan Islam, pengurus Dewan Keluarga Mesjid (DKM), partai politik yang bernuansa Islam, desainer, pekerja pemerintahan (PNS), dan lain-lain.
- Secara fisik digunakan oleh semua gender baik laki-laki ataupun perempuan.
- Status sosial penggunanya lebih menyeluruh dari masyarakat bawah hingga atas.

b. Geografis

Secara geografis, jika melihat uraian diatas tipografi *khat kufi* ini lebih bersifat keagamaan maka penggunaan tipografi ini bisa lebih meluas tidak hanya menunjuk satu daerah tertentu, baik di daerah perkotaan atau pun daerah pedesaan bisa menggunakannya. Institusi, sekolah, mesjid, lembaga dan lain-lain yang berhubungan dengan keagamaan ada dimana-mana, bisa di kota ataupun di desa.

c. Psikologis

Secara psokologis, pengguna tipografi ini lebih banyak orang yang bersifat religius, formal, sopan-santun yang baik, senang beribadah, tutur kata baik, jujur, percaya, amanah, dermawan, rendah hati (low profile), jauh dari sifat-siaft buruk, dan lain-lain.

3.1.4. Pesan Utama

Tema dasar dari perancangan tipografi ini adalah “menyatukan seni kaligrafi Islam dengan seni tipografi menjadi suatu bentuk tipografi kontemporer yang unik”. Huruf alphabet dengan berkarakter *khat kufi* yang unik, kaku, kotak, geometris, garis-garisnya bersifat horizontal dan vertical dengan memperhatikan tingkat keterbacaan dan kejelasan.

3.1.5. Materi Pesan

Pesan dari tipografi akan sangat penting nilai dan maknanya, agar dapat diasosiasikan dalam sebuah visual *khat kufi* seni kaligrafi. Terlahir dari kultur masyarakat Arab yang secara demografis dan psikologis ada hubungan erat dengan masyarakat di Indonesia yang notabene penganut agama Islam yang kuat.

Perancangan tipografi dengan mengadaptasi *khat kufi* ini dapat menciptakan ketertarikan dari audien karena adanya medium baru dalam pengembangan *khat kufi* dalam bentuk huruf latin (Romawi).

3.2. Strategi Kreatif

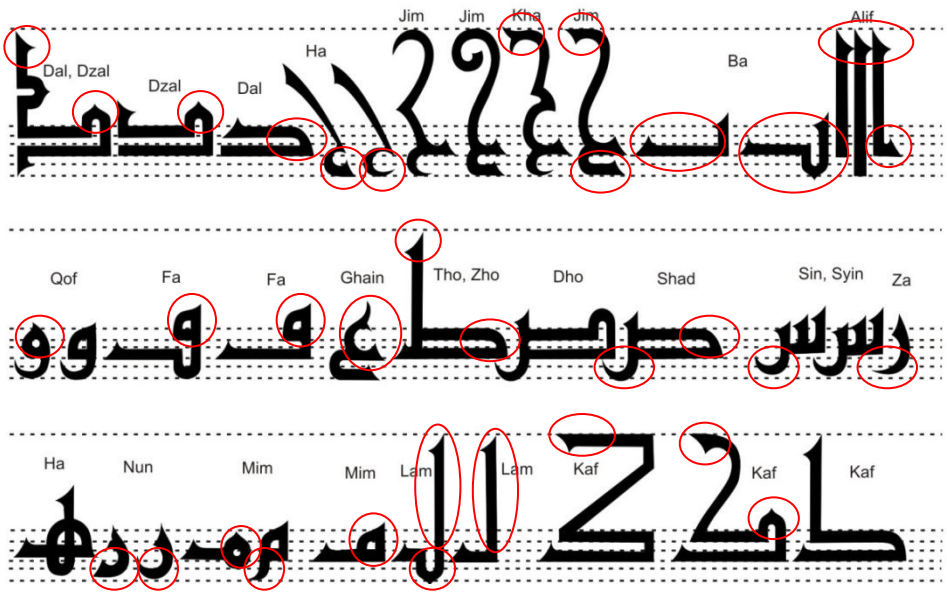
Proses strategi kreatif perancangan tipografi dengan mengadaptasi *khat kufi* terbagi kedalam beberapa tahapan:

3.2.1. Pendekatan Visual

Gaya *kufi* memiliki ciri khas tersendiri, yaitu berkarakter kotak, kaku, unik, geometris, garis-garisnya bersifat horizontal dan vertikal. Karakter khas ini terkesan kokoh, sederhana, dan minimalis. Karakter-karakter *kufi* memiliki kesamaan dengan karakter huruf alphabet (latin) yang geometris, memungkinkan *khat kufi* diadaptasikan dalam merancang suatu jenis huruf baru yang unik dan menarik.

3.2.2. Pemilihan Modul Huruf

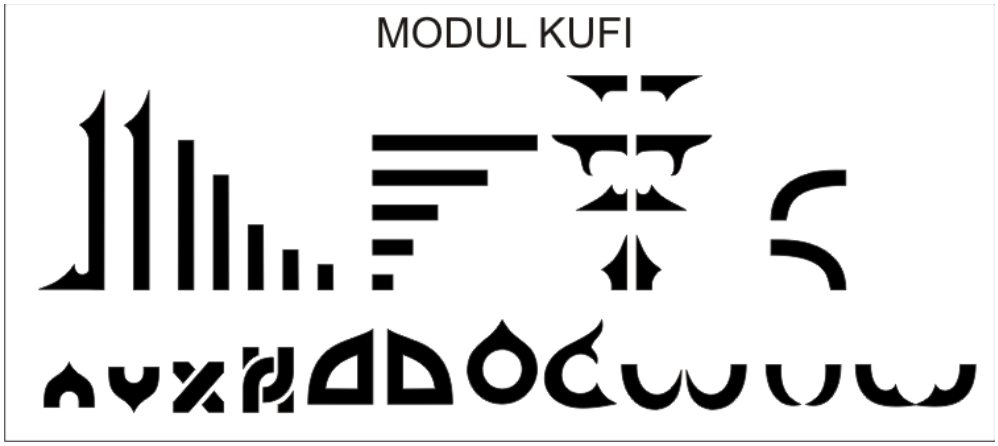
Pemilihan modul itu diambil dari kekhasan, keunikan dari struktur bentuk huruf *kufi*. Hal ini bertujuan untuk menjaga karakteristik dari huruf *kufi* yang dijadikan modul agar tercipta suatu huruf baru dengan karakteristik khas dari bentuk huruf *kufi*.





(Gbr. III.1. pemilihan modul *kufi*)

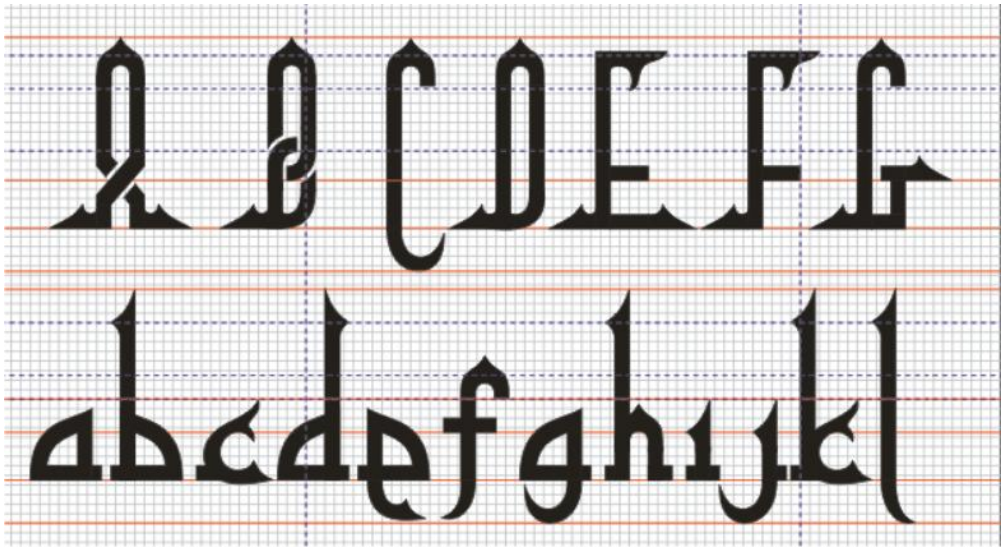
Setelah dipilih berbagai macam keunikan bentuk huruf kufi mulai dari *alif* sampai *ya*, maka dihasilkan beberapa modul kufi yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun, merakit, menciptakan huruf baru. Adapun hasil pemilihan modul kufi itu sebagai berikut:



(Gbr. III.2. modul *kufi*)

1.2.3. Grid Sistem

Grid sistem merupakan acuan visual dalam perancangan huruf ini demi tercapainya visual yang dihasilkan memiliki kesatuan karakter visual. Grid sistem pada rancangan huruf ini memiliki dua titik koordinat X dan Y (horizontal-vertikal). Grid sistem ini berfungsi sebagai perangkat bantu dalam memonitor setiap penempatan elemen-elemen modul huruf kufi. Adapun grid system pada modul huruf kufi sebagai berikut:

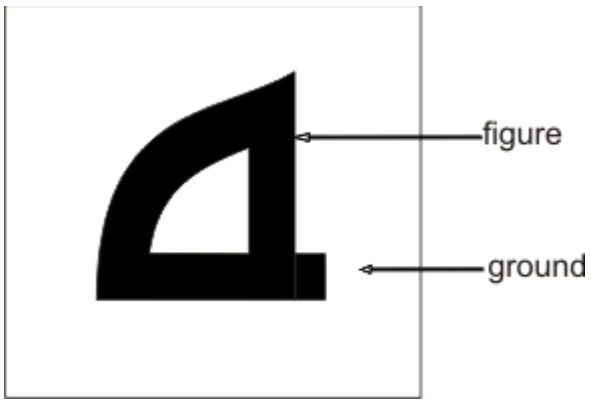


(Gbr. III.3. Grid sistem)

3.3. Sistem Huruf

3.3.1. Analisa Bentuk Huruf

Setiap bentuk huruf dalam sebuah alfabet memiliki keunikan fisik yang menyebabkan mata kita dapat membedakan antara huruf ‘m’ dengan ‘p’ atau ‘C’ dengan ‘Q’. Untuk mengenal atau ‘membaca’ sebuah gambar diperlukan adanya kontras antara ruang positif yang disebut dengan figure dan ruang negative yang disebut dengan ground (Danton Sihombing, 2001: 12). Seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



(Gbr. III.4. figure dan ground)

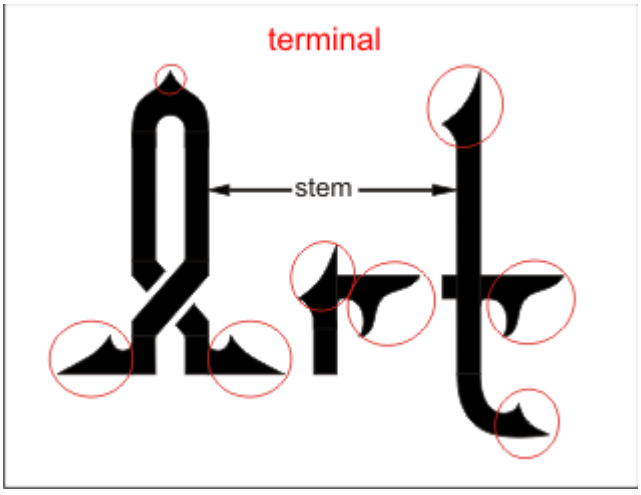
3.3.2. Anatomi Huruf

Setiap individu huruf, angka, dan tanda baca dalam perancangan tipografi kufi ini secara optis rata dengan baseline. Tinggi dari badan huruf kecil tidak semua rata dengan x-height, tergantung dari modul yang digunakan dalam merangkai suatu huruf ini, huruf kecil lebih mengedepankan hal mengenai ilusi mata, secara optis semua huruf kecil rata dengan ilusi mata. Seperti pada gambar dibawah ini:



(Gbr. III.5. Anatomi huruf)

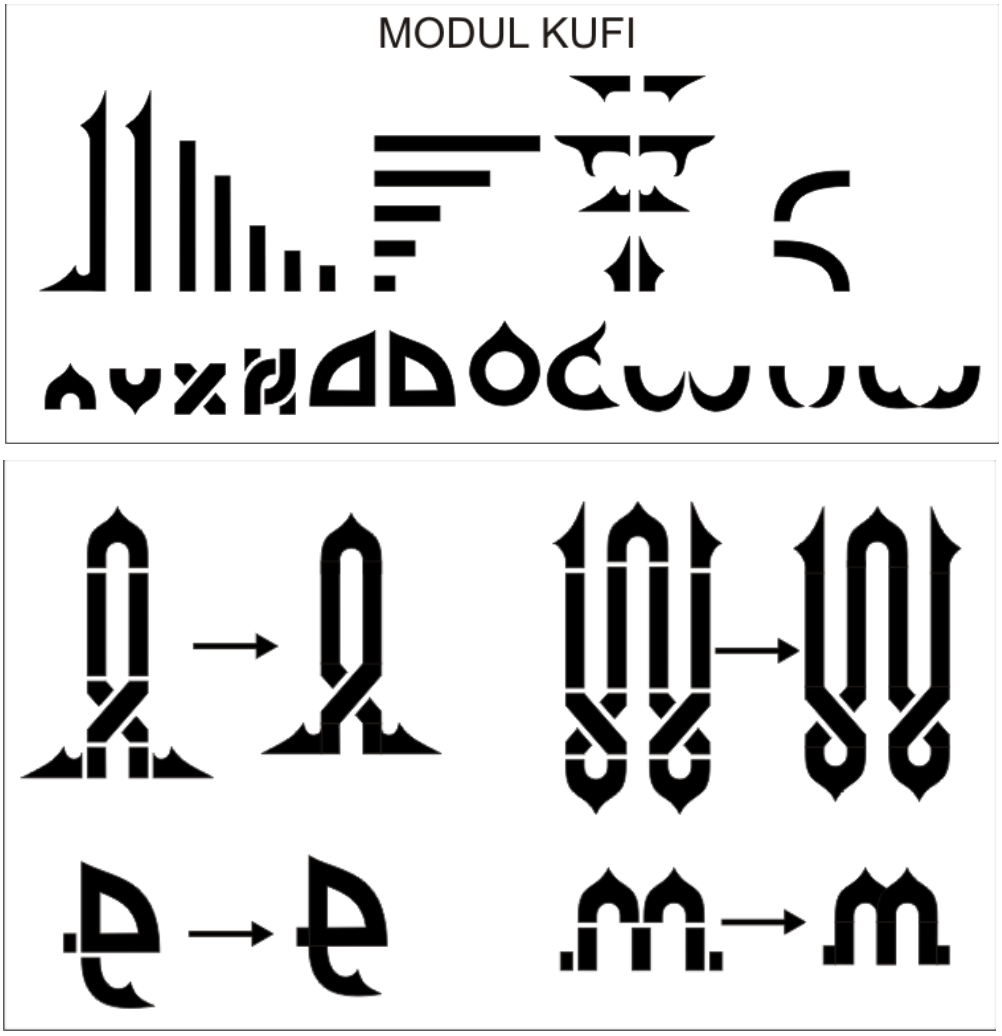
Setiap karakter huruf besar atau kecil memiliki batang (stem) yang pada bagian ujung-ujungnya dapat ditemukan beberapa garis akhir sebagai penutup khas *kufi* berbentuk runcing yang disebut terminal. Tampak pada gambar dibawah ini:



(Gbr. III.6. Terminal)

3.3.3. Penggunaan Modullar Type

Setiap modul kufi yang ada dapat dirangkai, disusun menjadi suatu huruf dengan mengacu pada grid sistem. Modul kufi terdiri dari beberapa bentukan modul seperti Horizontal, vertikal, cross tajam, cross melengkung, setengah lingkaran, ¼ lingkaran, lengkungan descender, dan lain-lain. Terlihat seperti gambar dibawah ini:



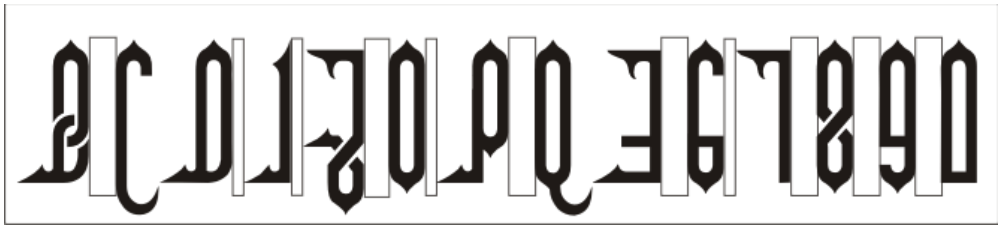
(Gbr. III.7. Penggunaan modul kufi)

3.3.4. Jarak antar Huruf (Kerning)

Tipografi ini secara keseluruhan tidak menggunakan jarak antar huruf (kerning) sehingga dihasilkan rangkaian huruf yang bersambung satu sama lain seperti halnya penggunaan kaligrafi khat kufi yang bersambung. Ada beberapa huruf yang memakai jarak antar huruf seperti; B, C, D, I, J, O, P, Q, 3, 6, 7, 8, 9, dan 0 dan jarak huruf yang dibuat pengecualian dengan menjorok ke dalam seperti; T bila dipasangkan dengan huruf lain. Tampak gambar dibawah ini:



(Gbr. III.8. tanpa Kerning)



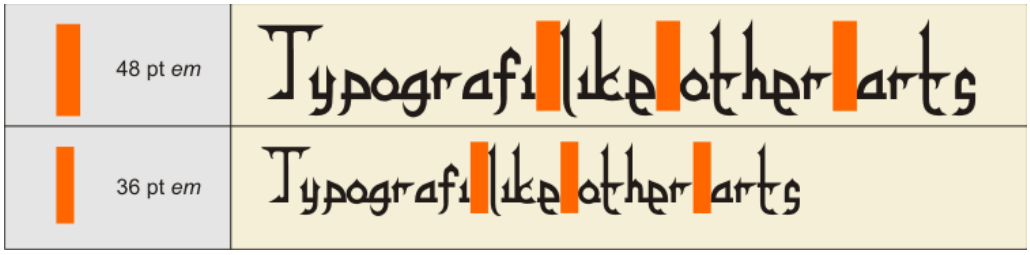
(Gbr. III.9. Kerning)



(Gbr. III.10. Kerning Pairs)

3.3.5. Jarak antar Kata (Tracking)

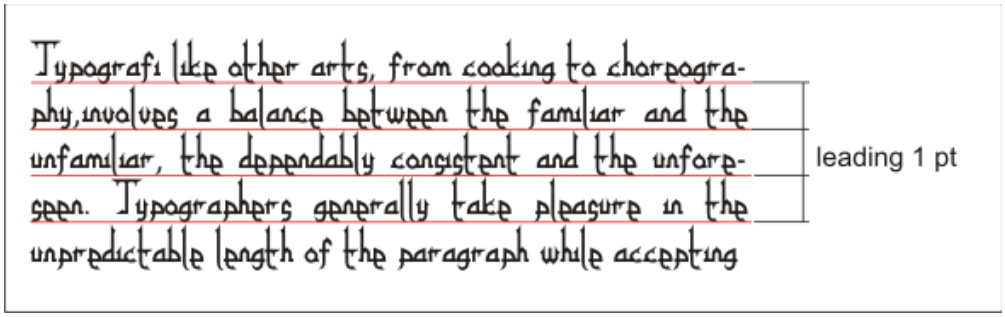
Jarak antar kata pada tipografi kufi ini memiliki satuan yang disebut sebagai *em*. Apabila huruf dengan ukuran 12 pt maka em-quad-nya berukuran 12 pt. Berikut adalah contoh penggunaan pengukuran dengan satuan em;



(Gbr. III.11. Jarak antar kata)

3.3.6. Jarak antar Baris (leading)

Pengukuran jarak antar baris (*leading*) pada tipografi kufi ini dihitung dengan menggunakan satuan point. Ukuran 18 pt memiliki ukuran leading sebesar 1 pt. terlihat pada contoh dibawah:



(Gbr. III.12. Jarak antar baris)

3.3.7. *Legibility*

Tingkat kemudahan untuk dibaca yang sering disebut dengan *legibility* pada tipografi kufi ini cukup baik. Tingkat keterbacaannya paling kecil pada ukuran 12 pt, sehingga memungkinkan untuk digunakan sebagai *body teks,* namun karena bentuk hurufnya yang terkesan tajam dan dekoratif maka akan lebih baik penggunaan huruf ini untuk *Headline* atau *sub-headline.* Tingkat keterbacaan ini akan terlihat seperti dibawah ini:



(Gbr. III.13. Tes Huruf)

3.4. STRATEGI MEDIA

Strategi media sebagai sarana untuk penyampaian pesan terhadap audien. Hal ini berkaitan erat dengan kepentingan pengaplikasian karya grafis terhadap pendekatan media sebagai alat untuk menyampaikan pesan terhadap audiennya.

3.4.1. PERTIMBANGAN MEDIA

Faktor-faktor yang penting dalam pertimbangan media perancangan tipografi khat kufi ini adalah faktor kemudahan dalam pengaplikasiannya, kemudahan untuk mendapatkannya, dan mudah dipahami oleh audien.

3.4.2. PEMILIHAN MEDIA

- Penerapan proses digitalisasi huruf terhadap aplikasi komputer sebagai media utama, yaitu huruf digitalyang biasa digunakan pada pengetikan computer format file TTF (True Type Font). Sarana ini memberikan kemudahan terhadap audien dan selalu digunakan setiap saat.
- Penerapan terhadap media seperti; *logo type*, majalah, bulletin, *company profile*, dan lain-lain.